

**ANALISIS PENYUSUNAN ANGGARAN KEGIATAN REHABILITASI  
SOSIAL DASAR PENYANDANG DISABILITAS TERLANTAR DI  
DINAS SOSIAL KAB. OGAN ILIR  
TAHUN 2021**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat Sarjana  
S-1 Ilmu Administrasi Publik**



**Oleh :**

**NATASHA PRISCILLA RYAN  
07011281823176**

**Konsentrasi Keuangan Negara**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU  
POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Indralaya, Ogan Ilir  
TAHUN 2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**“ANALISIS PENYUSUNAN ANGGARAN KEGIATAN REHABILITASI  
SOSIAL DASAR PENYANDANG DISABILITAS TERLANTAR DI DINAS  
SOSIAL KAB. OGAN ILIR TAHUN 2021”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh**

**Derajat Sarjana S-1**

**Ilmu Administrasi Publik**

**Oleh :**

**NATASHA PRISCILLA RYAN**

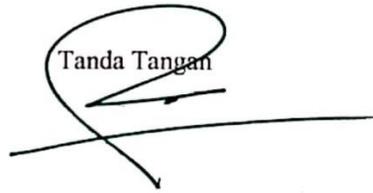
**07011281823176**

Pembimbing I

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.

NIP. 197705122003121003

Tanda Tangan



Tanggal

23 Mei 2022

Pembimbing II

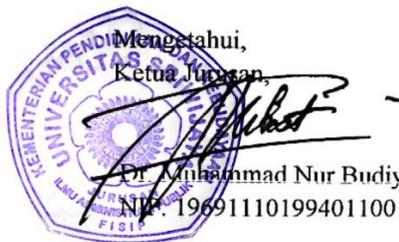
Ermanovida, S.Sos., M.Si

NIP.196911191998032001



23 Mei 2022

Mengstahui,  
Ketua Jurusan



Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.

NIP. 196911101994011001

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Natasha Priscilla Ryan  
NIM : 07011281823176  
Tempat dan Tanggal Lahir : Rangkasbitung, 22 April 2000  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Administrasi Publik  
Judul Skripsi : Analisis Penyusunan Anggaran Kegiatan Rehabilitasi  
Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar di Dinas  
Sosial Kab. Ogan Ilir Tahun 2021

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 13 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



NATASHA PRISCILLA RYAN

07011281823176

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“ANALISIS PENYUSUNAN ANGGARAN KEGIATAN REHABILITASI  
SOSIAL DASAR PENYANDANG DISABILITAS TERLANTAR DI  
DINAS SOSIAL KAB. OGAN ILIR  
TAHUN 2021”**

**Skripsi  
Oleh :**

**Natasha Priscilla Ryan  
NIM. 07011281823176**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 16 Juni 2022**

Pembimbing :

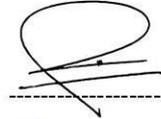
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.

NIP: 197705122003121003

Ermanovida, S.Sos., M.Si.

NIP: 196911191998032001

Tanda Tangan



Penguji :

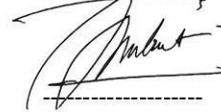
Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

Drs. Gatot Budiarto, MS

NIP. 195806091984031002

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik,

**Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**

NIP. 196911101994011001



Dekan FISIP UNSRI,

**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

## **Motto dan Persembahan**

“Fortunate are Those Who Take The First Step”

(Poelho Coelho)

**Atas Rahmat Tuhan Yang Maha Kasih,  
Skripsi ini saya Persembahkan untuk :**

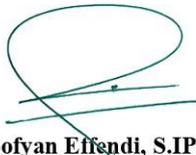
- 1. Orangtuaku dan Adik Tercinta,  
Papa, Mama, dan Dede**
- 2. Keluargaku dan Teman Temanku**
- 3. Teman-teman Seperjuangan  
Ilmu Administrasi Publik  
Angkatan 2018**
- 4. Almamaterku, Universitas Sriwijaya**

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Penyusunan Anggaran Kegiatan Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar di Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyusunan anggaran kegiatan rehabilitasi sosial dasar penyediaan sandang penyandang disabilitas terlantar di Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir dikelola. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori dari Mardiasmo mengenai penyusunan anggaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyusunan anggaran kegiatan rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas terlantar di Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir belum baik, hal ini dilihat dari target sasaran penyandang disabilitas yang dibantu dan pendistribusian bantuan sandang untuk disabilitas yang dibantu serta belum adanya transparansi dalam menyusun anggaran. Saran yang direkomendasikan dalam penelitian ini adalah pihak Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir harus menerapkan prinsip transparansi dalam menyusun anggaran, menambah sumber daya manusia yang mendata informasi penyandang disabilitas terlantar di Kabupaten Ogan Ilir dan membuat rumah singgah untuk penyandang disabilitas terlantar di Kabupaten Ogan Ilir yang dilengkapi sarana dan prasarana.

Kata Kunci : Penyusunan, Anggaran, Disabilitas, Bantuan, Dinas Sosial, Kabupaten Ogan Ilir

**Pembimbing I**



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.**  
NIP. 197705122003121003

**Pembimbing II**



**Ermanovida, S.Sos., M.Si.**  
NIP. 196911191998032001

Indralaya, 23 Mei 2022

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



**Dr./M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.**  
NIP. 196911101994011001

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan kasih-Nya dapat diberi kemudahan untuk menyelesaikan laporan skripsi dengan baik.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Penyusunan Anggaran Kegiatan Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar di Dinas Sosial Kab. Ogan Ilir Tahun 2021**”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (SI) Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Sebab itulah dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Keluargaku terkasih, Papa, Mama, dan Dede, terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanannya. Serta terima kasih juga kepada Kak Desya dan Anug yang telah memberikan semangat, bantuan, dan motivasi selama pengerjaan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Drs. Gatot Budiarto, MS selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan semangat dari mulai masuk di bangku perkuliahan hingga dalam proses pengerjaan skripsi ini.
5. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan arahan dan waktu dalam proses pengerjaan skripsi ini dari awal sampai akhir.
6. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan arahan dan waktu dalam proses pengerjaan skripsi ini dari awal sampai akhir.
7. Seluruh staf akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
8. Pimpinan beserta jajaran staf di lingkungan Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir yang telah membantu selama proses penelitian serta menerima dengan baik.

9. Teman-teman penulis yang turut membantu proses penulisan skripsi serta memberikan dukungan moril : Fahda, Resfina, Syifa, Nabila, Gunar, Rajib, Bayu, Amira, Kurnia, Wilda, Abel, Kisty, Adin, Alief, Retiya, dan Ryoska.
10. Teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Administrasi Publik Angkatan 2018 yang membuat Penulis terus termotivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu penulis sangat menerima kritikan dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan agar penulis dapat memperbaiki kesalahan skripsi ini untuk kedepannya. Atas segala perhatian dan kerjasamanya Penulis ucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir dalam menambah wawasan dan pengetahuan kita bersama.

Indralaya, 23 Mei 2022



Natasha Priscilla Ryan  
NIM 07011281823176

## DAFTAR ISI

COVER.....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR GRAFIK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
DAFTAR PUSTAKA .....	10

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1 Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di Pulau Sumatera Tahun 2021	
Grafik 2 Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 .....	2

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Jumlah DTKS di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 .....	3
Tabel 2 Program Dinas Sosial dalam Melaksanakan Urusan Pemerintahan Bidang Sosial .....	4
Tabel 3 Data Penanggulangan Kemiskinan 2021 Dinas Sosial Kab. Ogan Ilir .....	7

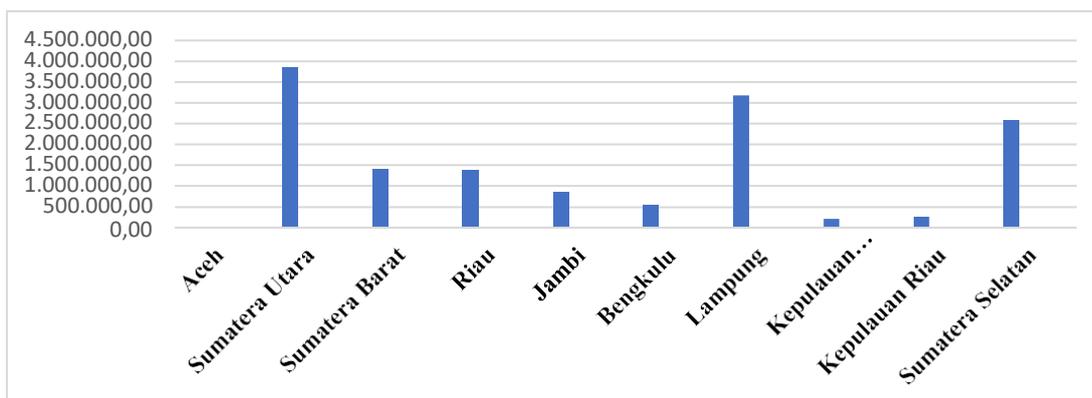
# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Salah satu mewujudkan tujuan bangsa yang disebutkan di sila ke lima pancasila yang berbunyi: “Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.” adalah adanya pembangunan kesejahteraan sosial. Menurut Segal dan Bruzzy dalam Mohammad Suud (2006:5) “kesejahteraan sosial adalah kondisi sejahtera dari suatu masyarakat. kesejahteraan sosial meliputi kesehatan, keadaan ekonomi, dan kualitas hidup.”

Tingkat masalah kesejahteraan sosial di Indonesia cukup tinggi dimana jumlah tingkat ini sama halnya dengan adanya Tingkat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS). Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2012 Tentang Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) menerangkan bahwa yang dimaksud dari kelompok Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) adalah seseorang, keluarga atau kelompok masyarakat yang tidak dapat melaksanakan fungsi sosial karena tidak bisa memenuhi kebutuhan di dalam hidupnya.

**Grafik 1 Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di Pulau Sumatera Tahun 2021**

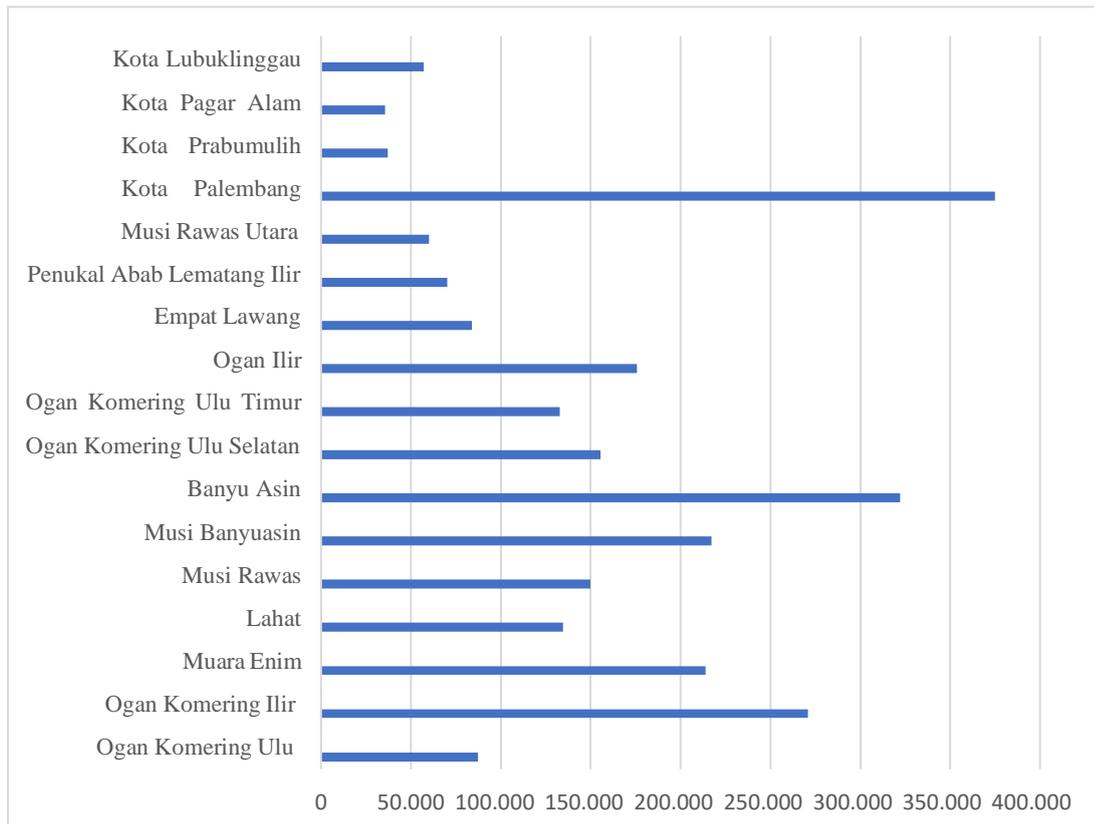


Sumber : Diolah oleh penulis berdasarkan data Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Sekretariat Wakil Presiden RI Tahun 2021

Berdasarkan Grafik 1, melihat tingkat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Indonesia khususnya di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat jumlahnya dengan jumlah

data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) Tahun 2021 sebanyak 2.579,378 individu dan jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Provinsi Sumatera Selatan menempati posisi ketiga terbanyak di Pulau Sumatera setelah Provinsi Sumatera Utara dan Lampung.

**Grafik 2 Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021**



*Sumber : Diolah oleh penulis berdasarkan data Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Sekretariat Wakil Presiden RI Tahun 2021*

**Tabel 1 Jumlah DTKS di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021**

<b>Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021</b>			
<b>No.</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Kode</b>	<b>Jumlah Individu</b>
1.	Muara Kuang	1610010	8.371
2.	Rambang Kuang	1610011	6.165
3.	Lubuk Keliat	1610012	9.159
4.	Tanjung Batu	1610020	11.245
5.	Payaraman	1610021	7.398
6.	Rantau Alai	1610030	6.951
7.	Kandis	1610031	6.033
8.	Tanjung Raja	1610040	17.979
9.	Rantau Panjang	1610041	11.273
10.	Sungai Pinang	1610042	13.793
11.	Pemulutan	1610050	26.495
12.	Pemulutan Selatan	1610051	13.243
13.	Pemulutan Barat	1610052	8.538
14.	Indralaya	1610060	13.080
15.	Indralaya Utara	1610061	8.158
16.	Indralaya Selatan	1610062	7.792

*Sumber : Diolah oleh penulis berdasarkan data Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Sekretariat Wakil Presiden RI Tahun 2021*

Tabel 1 menunjukkan jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan, yaitu Kabupaten Ogan Ilir. Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di Ogan Ilir memuat 16 kecamatan dengan sebanyak 288.045 individu. Selain itu, jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang ada di Kabupaten Ogan Ilir mempunyai persentase 50% dari jumlah penduduk Kabupaten Ogan Ilir dengan total 414.036 jiwa.

Melihat persentase jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dengan jumlah penduduk Kabupaten Ogan Ilir yang mencapai 50%, Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir berupaya untuk mewujudkan masyarakatnya yang lebih sejahtera seperti yang tertuang dalam visi Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021-2026 adalah Ogan Ilir Bangkit Menuju Masyarakat yang Lebih Sejahtera Berkualitas Berdasarkan Iman, Moral, dan Etika.

Oleh karena itu, untuk mewujudkan visi Kabupaten Ogan Ilir yaitu masyarakat yang lebih sejahtera, Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir adalah instansi pelaksana yang mengemban tugas

dan kewajiban dalam urusan bidang sosial. Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dalam urusan bidang sosial, Dinas Sosial menjalankan beberapa program berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodesifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Ada 6 program yang menjadi tugas Dinas Sosial untuk melaksanakan urusan pemerintahan di bidang sosial. Berikut program-program tersebut :

**Tabel 2 Program Dinas Sosial dalam Melaksanakan Urusan Pemerintahan Bidang Sosial**

Kode		Nomenklatur Urusan Kabupaten / Kota
Bidang Urusan	Program	
06	02	Program Pemberdayaan Sosial
	03	Program Penanganan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan
	04	Program Rehabilitasi Sosial
	05	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial
	06	Program Penanganan Bencana
	07	Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan

*Sumber : Diolah oleh penulis berdasarkan Kepmendagri 050-3708 Tahun 2020*

Salah satu program di Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir adalah melakukan rehabilitasi sosial. Rehabilitasi sosial adalah proses kembalinya fungsi dan pengembangan seseorang dalam melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar dalam kehidupan masyarakat. Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Sosial di Daerah Provinsi dan di Daerah Kabupaten/Kota, rehabilitasi sosial yang menjadi kewenangan Kabupaten/Kota dan wajib dilakukan ditujukan kepada :

1. Penyandang disabilitas terlantar di luar panti;
2. Anak terlantar di luar Panti Sosial;
3. Lanjut usia terlantar di luar Panti Sosial;
4. Tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di luar Panti Sosial;

Berdasarkan Permensos Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Sosial di Daerah Provinsi dan di Daerah Kabupaten/Kota, Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir wajib melakukan kegiatan rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas terlantar. Dalam peraturan tersebut, terdapat petunjuk teknis tentang kegiatan, sub kegiatan, serta indikator bantuan sosial bagi penyandang disabilitas. Indikator bantuan sosial bagi penyandang disabilitas terlantar ditujukan dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar penyandang disabilitas terlantar. Sub kegiatan yang terdapat dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada program rehabilitasi sosial ada 15 kegiatan, diantaranya :

1. Penyediaan permakanan;
2. Penyediaan sandang;
3. Penyediaan alat bantu;
4. Penyediaan perbekalan kesehatan;
5. Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual, dan sosial;
6. Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga penyandang disabilitas terlantar;
7. Fasilitas pembuatan nomor induk kependudukan, Kartu Tanda Penduduk (KTP), akta kelahiran, surat nikah, dan/atau Kartu Identitas Anak (KIA)
8. Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar;
9. Pemberian pelayanan penelusuran keluarga;
10. Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga;
11. Pelayanan rujukan;
12. Penyediaan pelayanan kedaruratan bagi daerah yang belum memiliki kendaraan khusus layanan rehabilitasi sosial dasar di luar panti dan mampu melakukan pengadaan kendaraan baru dan biaya pemeliharaan;
13. Layanan data dan pengaduan;

14. Penyediaan layanan kedaruratan bagi daerah yang sudah memiliki kendaraan khusus layanan rehabilitasi sosial dasar di luar panti;
15. Penyediaan pelayanan kedaruratan bagi daerah yang belum memiliki kendaraan khusus layanan rehabilitasi sosial dasar di luar panti dan tidak mampu melakukan pengadaan kendaraan baru.

Adapun kriteria penyandang disabilitas terlantar secara garis besar yang diberikan oleh Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir pada bantuan sandang adalah seseorang dengan keadaan tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Sedangkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dari adanya pemberian bantuan sandang untuk disabilitas terlantar terbagi menjadi 2 (dua) alur yaitu pertama, pendataan dengan survei Assesment oleh pekerja sosial bidang disabilitas terlantar dari Kementerian Sosial RI ke lapangan dan kedua, pendataan secara langsung di kantor Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir berdasarkan informasi yang diberikan oleh keluarga disabilitas terkait.

Namun Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir hanya melaksanakan dua sub kegiatan pelayanan dasar disabilitas terlantar di luar panti, yaitu penyediaan permakanan dan penyediaan sandang. Jumlah penyandang disabilitas terlantar yang mendapat bantuan permakanan sebanyak 240 orang dan penyandang disabilitas terlantar yang mendapat bantuan sandang sebanyak 15 orang, sedangkan jumlah keseluruhan penyandang disabilitas terlantar di Kabupaten Ogan Ilir adalah 540 orang. Dari hal tersebut, terlihat bahwa bantuan untuk disabilitas terlantar di Kabupaten Ogan Ilir kurang mendapat prioritas, khususnya bantuan penyediaan sandang karena hanya 2,7% penyandang disabilitas terlantar yang mendapatkan bantuan sandang.

Anggaran yang dianggarkan dan direalisasikan untuk bantuan penyediaan sandang bagi disabilitas terlantar dalam hal ini, tidak sesuai dengan seluruh jumlah penyandang disabilitas terlantar di Kabupaten Ogan Ilir dikarenakan adanya *refocusing* anggaran oleh pihak Dinas Sosial Kab. Ogan Ilir. Dengan demikian, semua kebutuhan sandang bagi penyandang

disabilitas terlantar di Kabupaten Ogan Ilir belum terpenuhi. Berikut perincian data dari masalah penelitian yang akan diteliti :

**Tabel 3 Data Penanggulangan Kemiskinan 2021 Dinas Sosial Kab. Ogan Ilir**

Program	Kegiatan Program (Sub Kegiatan)	Jumlah Penyandang Disabilitas Terlantar yang Terdata	Target Sasaran Penyandang Disabilitas yang Menerima Paket	Target Anggaran Kinerja Kegiatan Sebelum Perubahan	Target Anggaran Kinerja Kegiatan Setelah Perubahan	Persentase Target Sasaran
Program Rehabilitasi Sosial Dasar	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar (Sub Kegiatan Penyediaan Sandang)	540 penyandang	15 penyandang	17.820.000	17.925.000	2,7%

Sumber : Diolah oleh penulis berdasarkan Data Penanggulangan Kemiskinan Dinas Sosial Kab. Ogan Ilir Tahun 2021

Selain itu, dalam pendistribusian bantuan sandang untuk penyandang disabilitas yang diberikan belum memenuhi komponen dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Sosial di Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota. Komponen yang harus ada dalam bantuan sosial penyediaan sandang bagi disabilitas terlantar, antara lain;

- a. Empat stel pakaian harian;
- b. Satu stel pakaian olahraga;
- c. Enam buah pakaian dalam per tahun;
- d. Pembelian perlengkapan mandi setiap bulannya;
- e. Pembelian kebutuhan khusus untuk: anak perempuan, balita, dan yang mengalami *bedridden* setiap bulan
- f. Pembelian alas kaki terdiri atas sandal dan sepatu per tahun;
- g. Perlengkapan ibadah sesuai dengan agama pertahun.

Sedangkan, komponen bantuan sandang yang diberikan oleh Dinas Sosial Kab. Ogan Ilir untuk disabilitas terlantar belum terpenuhi secara keseluruhan dalam penyalurannya, bantuan tersebut seperti belum diberikannya bantuan pakaian dalam dan jumlah pakaian olahraga, perlengkapan mandi, serta kebutuhan khusus untuk perempuan dan balita yang mengalami *Bedridden* yang jumlahnya belum sesuai dengan jumlah yang seharusnya diberikan di komponen Standar Pelayanan Minimal (SPM) Permensos Nomor 9 Tahun 2018.

Berdasarkan permasalahan yang ditulis oleh peneliti, yaitu kurangnya anggaran untuk penyandang disabilitas terlantar di Kabupaten Ogan Ilir akibat *refocusing* anggaran, sedikitnya target sasaran penyandang disabilitas yang mendapatkan bantuan, serta komponen barang bantuan penyediaan sandang untuk disabilitas terlantar di Kabupaten Ogan Ilir yang belum sesuai dengan komponen barang berdasarkan SPM Permensos Nomor 9 Tahun 2018, dan kurangnya menerapkan prinsip transparansi dalam menyusun anggaran. Hal-hal tersebut yang melatarbelakangi peneliti ingin meneliti masalah ini mulai dari persiapan anggaran, ratifikasi, implementasi/pelaksanaan anggaran, dan pelaporan dan evaluasi yang dianggarkan dalam kegiatan ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian, yaitu bagaimana penyusunan anggaran pada kegiatan rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas terlantar di Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021 disusun.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dikemukakan oleh peneliti adalah untuk mengetahui penyusunan anggaran pada kegiatan rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas terlantar di Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021 disusun.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengetahui penyusunan anggaran kegiatan rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas terlantar di Dinas Sosial Kab. Ogan Ilir Tahun 2021. Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih untuk ilmu pengetahuan bagi Ilmu Administrasi Publik khususnya pada bidang konsentrasi keuangan negara serta dapat menjadi rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi masukan kepada instansi khususnya Dinas Sosial Kab. Ogan Ilir terhadap permasalahan yang menghambat pelayanan masyarakat pada program rehabilitasi sosial di Dinas Sosial Kab. Ogan Ilir. Penelitian ini dapat menguraikan secara rinci mengenai penggunaan anggaran penyediaan sandang bagi disabilitas terlantar di Dinas Sosial Kab. Ogan Ilir.

## DAFTAR PUSTAKA

### Rujukan Buku :

- Effendie. 2017. *Keuangan Negara Suatu Tinjauan Komprehensif dan Terpadu*. Airlangga University Press
- Garrison, Noreen, dan B. 2007. *Akuntansi Manajerial* (N. dan E. T. Hinduan, Ed.). Salemba Empat.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. ANDI.
- Nafarin, M. 2007. *Penganggaran Perusahaan*. Salemba.
- Rudianto. 2009. *Penganggaran : Konsep dan Teknik Penyusunan Anggaran*. Erlangga.
- Soeradi. 2013. *Pengelolaan Keuangan Negara di Era Otonomi Daerah*. Graha Ilmu.
- Sumarsono, Sonny. 2010. *Manajemen Keuangan Pemerintahan*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian*. Alfabeta.
- Sulaiman, A. 2011. *Keuangan Negara pada BUMN dalam Perspektif Ilmu Hukum*. PT. Alumni.

### Rujukan Peraturan :

- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodesifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2012 Tentang Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Sosial di Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota
- Permendagri SPM Nomor 100 Tahun 2018 Tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM).
- Undang-Undang RI Nomor 4 Tahun 1997 dalam pasal 1 tentang Penyandang Cacat.
- Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- UU Nomor 8 Tahun 2016 Pasal 1 ayat 1 tentang Penyandang Disabilitas.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2019 tentang Rehabilitasi Sosial.

### Rujukan dari Jurnal :

- Ningsih, Ekawati Rahayu. 2014. *Mainstreaming Isu Disabilitas Masyarakat dalam Kegiatan Penelitian Maupun Pengabdian pada Masyarakat di STAIN Kudus*, 8(1): 72-91.

Reksohadiprodjo, Sukanto. 1996. *Keuangan Negara (Ekonomi Publik): Teori dan Praktek*. 1(1): 74-77.

Sudewi, Ketut Novi., Herawati, Nyoman Trisna, dkk. 2017. *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Komitmen Organisasi, dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Anggaran Berkonsep Value for Money pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Buleleng*, 8(2): 1-4

Rujukan Skripsi :

Hakim, Ahmad Nirwan. 2013. *Analisis Pengelolaan Anggaran Bantuan Keuangan Partai Politik di DPD Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Provinsi Sumatera Selatan*. Skripsi. Indralaya : Universitas Sriwijaya.

Handayani, S. R. 2013. *Analisis Risiko Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)*. Skripsi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Juniar, Isna. 2018. *Pengelolaan Anggaran Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif UKM Tahun 2016 (Studi pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sumatera Selatan)*. Skripsi : Universitas Sriwijaya.

Sholihah, Nikmatus. 2021. *Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Di Tengah Pandemi (Studi Kasus Desa Sumberagung Kecamatan Sumber Manjing Wetan)*. Skripsi. Malang : Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim.

Rujukan Internet berupa Artikel dari Jurnal :

Aritonang, Nita Sari. 2019. *Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Sosial di Provinsi Jawa Barat Tahun 2019-2020*, (Online), Jilid 1, No. 1, (<https://mediaperencana.perencanapembangunan.or.id/index.php/mmp/article/view/29>) diakses 4 Januari 2022).

Ismariana,Intan. 2017. *Evaluasi Program Pemberian Permakanan Bagi Penyandang Disabilitas Miskin di Kelurahan Tembok Dukuh Kecamatan Bubutan Kota Surabaya*, (Online), Jilid 1, No. 1, (<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/download/36420/32358>) diakses tanggal 27 Desember 2021).

